

## ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi promosi kesehatan *Drug Free Community* (DFC) dalam program advokasi pasien HIV dan AIDS. Di Indonesia, jumlah kasus HIV/AIDS mengalami peningkatan hampir setiap tahun. Kota Surabaya pada tahun 2013 menduduki peringkat ke-3 kasus HIV/AIDS se-Indonesia. Salah satu permasalahan yang kemudian muncul dalam penelitian ini berkaitan dengan promosi kesehatan.

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka komunikasi kesehatan, promosi kesehatan serta teori pemasaran sosial (*social marketing theory*). Adapun metode penelitiannya berupa metode studi kasus (*case study*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) serta observasi partisipatoris. Sedangkan untuk data sekunder didapat dari dokumen DFC serta catatan peneliti saat observasi lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DFC menerapkan strategi promosi kesehatan yang persuasif dan edukatif. Upaya persuasif ini ditunjukkan melalui strategi promosi kesehatan yang dilakukan DFC. Meliputi penggunaan strategi bercerita (*story telling*) serta gaya penelitian reportase untuk pesan di *website*. DFC juga melibatkan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) sebagai komunikator utama (*key communicator*) untuk mempromosikan program kesehatan DFC. Sedangkan untuk aspek edukasi ditunjukkan dengan adanya upaya DFC yang mengarah pada pemberdayaan (*empowerment*) pasien HIV/AIDS. Artinya, DFC mengedukasi masyarakat sasaran untuk menjadi ODHA yang berdaya. Kesimpulannya bahwa program yang dilakukan DFC sesuai dengan kondisi riil serta mampu menciptakan perubahan perilaku masyarakat sasaran melalui metode yang persuasif dan edukatif.

Kata kunci: promosi kesehatan, HIV/AIDS, *Drug Free Community* (DFC)